

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada peranan produk murabahah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus yang mendalam.² Peneliti menggunakan penelitian studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu lembaga yaitu BMT Rahmat Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada

¹Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian³. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan karena peneliti berhubungan langsung dengan subjek BMT Rahmat Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata – kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui prodak murabahah. Adapun data bersumber dari manajer BMT Rahmat, karyawan BMT Rahmat, dan 7 nasabah BMT Rahmat yang ada kaitannya dengan penelitian. Selain itu data juga bersumber dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis (kata–kata).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk meneliti permasalahan secara tepat dan sesuai. Untuk

³Husain Usman dan Purnomo Setia adi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta :Bumi Aksara,1998), 90.

mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu dengan cara:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁴ Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dia menjadi pengemudi jawaban informan.⁵

Adapun wawancara dalam penelitian ini di tunjukan kepada pimpinan, pengelola, dan 7 nasabah BMT Rahmat Kediri guna memperoleh data tentang:

- a. Produk murabahah yang diterapkan di BMT Rahmat Kediri.
- b. Bentuk-bentuk produk murabahah di BMT Rahmat Kediri.
- c. peningkatkan kesejahteraan masyarakat setelah melakukan pembiayaan murabahah di BMT Rahmat Kediri.

⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teoridan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 133-134.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung oleh peneliti.⁶ Dengan metode observasi peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah BMT Rahmat Kediri yang melakukan pembiayaan murabahah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya⁷

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data-data tentang:

- a. Sejarah berdirinya BMT Rahmat Kediri.
- b. Struktur organisasi BMT Rahmat Kediri.
- c. Produk- produk BMT Rahmat Kediri.

E. Analisis Data

⁶Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta:RajaGrafindo Persada 2002), 133-134.

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 236.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan suatu temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya melalui tiga tahap, yaitu:⁹

1. Reduksi data yaitu proses menghilangkan data yang tidak perlu untuk dimunculkan. Reduksi data yang diperlukan berupa penulisan ringkasan dan penyusunan atau pengorganisasian data, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan dibuktikan.
2. Display data yaitu proses memunculkan data-data yang telah direduksi untuk ditampilkan. Display data yang dilakukan berupa menyusun sekumpulan data berdasarkan pendapat dan cerita tertentu.
3. Konklusi data yaitu mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah melalui tahap awal metode analisis tersebut. Konklusi data yang dilakukan berupa menafsirkan data berdasarkan kategori yang ada mengembangkannya dengan melihat hubungan antar data untuk menemukan gambaran tentang masalah penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁸Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁹Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

Sejalan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, danteori.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber.¹¹ Pemeriksaan data triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
3. Membandingkan persepsi orang dengan pendapat atau pandangan orang lain.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dalam melakukan penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

¹⁰Denzin, *Medodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 177.

¹²Ibid, 178

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahapan alisis data, meliputi kegiatan: organisasi data penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, dan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqasyah skripsi.